BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 1 Seyegan terletak di Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan Margomulyo, Seyegan. Lokasi SMK Negeri 1 Seyegan terletak sekitar kurang lebih 5 km dari kota Sleman. Sekolah ini tidak berada di pusat kota, sehingga memiliki kelebihan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bagi siswa untuk belajar tanpa terganggu dari hiruk pikuk kegiatan di kota.

SMK Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kabupaten Sleman. Peserta didik di sekolah ini di didik agar memiliki keterampilan dalam berkarya tetapi berlandaskan iman dan taqwa. SMK Negeri 1 Seyegan sendiri memiliki 7 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB), Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Ototronik (TO), Teknik Fabrikasi Logam (TFL), Teknik Sepeda Motor (TSM), serta Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di kabupaten Sleman. SMK Negeri 1 Seyegan memiliki posisi yang strategis karena terletak di dekat jalan raya sehingga mudah diakses. SMK Negeri 1 Seyegan beralamatkan di Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan. Telepon/Fax : 0274-866442/862867 e-mail : *smkn1seyegan@gmail.com*, kurang lebih berjarak ± 5 km sebelah barat kota kabupaten Sleman. Jika dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta, diperlukan waktu sekitar 25 menit untuk sampai di sekolah tersebut.

Adapun batas geografis dari SMK Negeri 1 Seyegan adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Jalan Kebonagung
Sebalah selatan : Perbatasan kecamatan Seyegan dan Mlati
Sebelah timur : Padukuhan Pundong, Mlati
Sebelah barat : Padukuhan Jamblangan, Seyegan

Secara umum, SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 2 komplek gedung yang terletak di Jalan Kebonagung Km. 8, Margomulyo, Seyegan dan di jalan Magelang Km. 12 Sleman. Kedua komplek gedung tersebut adalah komplek gedung utama dan komplek gedung tambahan yang ada di jalan Magelang Km. 12 selatan Samsat Sleman, dimana digunakan untuk ruang kerja bengkel dari beberapa paket keahlian.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut :

VISI

MUTU UNGGUL PRIMA DALAM KARYA

MISI

a. Membentuk peserta didik yang berakhlaqul karimah agar berprestasi unggul sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari
b. Mengerjakan ilmu pengetahuan dan teknologi selaras kearifan lokal serta berwawasan global
c. Menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha dan berperilaku secara profesional
d. Menggalang semangat soliditas dan solidaritas dalam setiap tindakan
e. Menerapkan manajeman mutu berbasis sekolah dan standar ISO 9001:2008

TUJUAN

Mencetak tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang siap latih, siap kerja, siap mandiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan dan unggul dalam bidang keahliannya, berwawasan iptek dan berlandaskan imtaq (iman dan taqwa)

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut:

a.	Ruang Kelas Teori	: 37 ruang
b.	Ruang Kepala Sekolah	: 1 ruang
c.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	: 1 ruang
d.	Ruang Guru	: 1 ruang
e.	Ruang Tata Usaha	: 1 ruang
f.	Ruang Bimbingan Konseling	: 1 ruang
g.	Ruang Perpustakaan	: 2 lantai
h.	Ruang UKS	: 1 ruang
i.	Ruang Saka Bhayangkara	: 1 ruang
j.	Ruang Menggambar	: 2 ruang
k.	Ruang OSIS	: 1 ruang
l.	Laboratorium Komputer	: 4 ruang
m.	Ruang Aula/Riptaloka	: 1 ruang
n.	Ruang Ketua paket keahlian	: 7 ruang

o. Gudang : 1 ruang
p. GOR : 1 ruang
q. Masjid : 1 unit
r. Kantin : 5 outlet
s. Kamar Mandi Guru : 6 buah
t. Kamar Mandi Siswa : 16 buah
u. Tempat Parkir Guru : 2 area
v. Tempat Parkir Siswa : 6 area
w. Pos Satpam : 1 ruang
x. Lapangan Basket : 1 lapangan
y. Laboratorium Kimia : 2 ruang
z. Lapangan Voli : 2 lapangan
aa. Taman Pohon keras : 1 area
bb. Lapangan futsal : 1 lapangan
cc. Lapangan Sepakbola : 1 lapangan
dd. Ruang PPL : 1 ruang
ee. Ruang Gudang : 1 ruang
ff. Ruang Pantry/dapur : 1 ruang

3. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 7 paket keahlian, yaitu:

a. Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
b. Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)
c. Paket Keahlian Teknik Fabrikasi Logam (TFL)
d. Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
e. Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM)
f. Paket Keahlian Teknik Ototronik (TO)
g. Paket Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Seyegan menggunakan sistem blok, yaitu blok teori dan praktik. Kelas yang mendapat jadwal blok praktik akan mendapatkan mata pelajaran khusus sesuai dengan kompetensi keahlian, sedangkan kelas yang mendapat jadwal blok teori akan mendapat pelajaran umum, seperti matematika, IPA, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan lain sebagainya.

Mekanisme pergantian blok antara blok teori dan blok praktik maupun sebaliknya, dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Pada saat pergantian blok, diadakan ujian mid semester. Jam pelajaran untuk blok teori dan blok praktek adalah sama, yaitu mulai pukul 7.00 dengan kegiatan tadarus/doa selama 15 menit.

Pukul 7.00 s.d. pukul 13.50 WIB untuk hari Senin, Kamis, dan Sabtu, 7.00 s.d. pukul 15.20 WIB untuk hari Selasa dan Rabu, sementara untuk hari Jum'at jam pelajaran dimulai pukul 7.00 WIB s.d. pukul 11.30 WIB.

Pada tanggal 7 April 2010, SMK Negeri 1 Seyegan menerima sertifikat ISO 9001-2008, yang menandai adanya pengakuan bahwa SMK Negeri 1 Seyegan telah memenuhi standar mutu pada bidang manajemen pendidikan, serta sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Nasional.

4. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Seyegan cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK Negeri 1 Seyegan meliputi:

a. Media Pembelajaran, meliputi: Papan tulis, Whiteboard, Kapur, Blackboard, LCD Projector, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
b. Ruang teori sebanyak 37 ruangan
c. Ruang praktek jurusan TGB sebanyak 2 ruang gambar
d. Ruang bengkel bangunan sebanyak 3 ruangan
e. Ruang teori khusus jurusan TKR sebanyak 5 ruangan
f. Laboratorium Komputer sebanyak 4 ruangan
g. Ruang teori khusus jurusan TO sebanyak 1 ruangan
h. Bengkel otomotif (TKR) sebanyak 2 ruangan
i. Ruang alat bengkel otomotif (TKR) sebanyak satu ruangan
j. Ruang bengkel teknik pembentukan logam 3 ruangan dan satu ruang tutorial
k. Ruang guru sebanyak 1 untuk guru mata diklat normatif dan adaptif sedangkan untuk guru mata diklat produktif bergabung dengan bengkel di kompetensi keahlian masing-masing. Laboratorium bahasa sebanyak satu ruangan
l. Laboratorium CAD/INV sebanyak satu ruangan
m. Ruang BK sebanyak satu ruangan
n. Perpustakaan sebanyak satu ruangan, saat ini merupakan tahun pertama perpustakaan mulai dibuka setelah sebelumnya direnovasi.
o. Masjid satu lantai terletak di utara lapangan basket yang dapat menampung sekitar 150 jamaah
p. Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan terletak di sebelah selatan lapangan upacara/futsal

q. Media pembelajaran telah mulai menggunakan komputer dan Proyektor di sebagian kelas
r. Media pembelajaran wall cart digunakan diseluruh ruangan bengkel di seluruh kompetensi keahlian
s. Lapangan olah raga yang meliputi lapangan futsal, badminton, basket, voli, dan sepakbola.

5. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK Negeri 1 Seyegan. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

a. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

OSIS SMK Negeri 1 Seyegan sudah terbentuk namun dalam pelaksanaanya tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan pengurus – pengurus OSIS belum memahami fungsi dan tugas sebagai pengurus OSIS. Kegiatan rutintitas OSIS meliputi mengurus olah raga dan pramuka. Ruangan OSIS dalam tahap pembangunan. Selain itu, OSIS kurang dalam melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik seperti seminar, penyuluhan dan pelatihan.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas SMK Negeri 1 Seyegan. Beberapa diantaranya adalah:

1) Pramuka: kegiatan ini lebih mendekati kegiatan pramuka dan kepanduan pada umumnya. Kegiatan ini memiliki kepengurusan sendiri yang bersifat otonom. Khusus untuk siswa kelas satu pelaksanaannyawajib setiap hari sabtu.

Untuk Ekstrakurikuler pilihan SMK Negeri 1 Seyegan memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswa-siswanya, dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah.Baik dari segi akademis maupun non akademis. Selain kedua ekstrakurikuler tersebut program yang ditawarkan sekolah untuk pengembangan potensi siswa antara lain:

1) Pelatihan TONTI (Peleton Inti) untuk Paskibraka (pelatihan siswanya saat Fortasi)

2) Di bidang olahraga ada beberapa cabang olahraga diantaranya :futsal, basket, pencak silat, voli dan badminton.
3) Saka Bayangkara
4) Drama
5) Baca Al Quran
6) Hadroh
7) Pidato bahasa jawa
8) Karya Tulis Ilmiah Remaja

Kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1) Minat peserta didik kurang.
2) Intensitas bimbingan sering dilakukan ketika menjelang perlombaan.

c. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan di SMK N 1 Seyegan terdapat beberapa tempat sampah di setiap titik dengan jarak 5 meter sehingga dapat mengontrol pembuangan sampah. Selain itu banyaknya pohon rindang disekitar sekolah dapat membuat suasana sejuk dan nyaman untuk kegiatan KBM.

6. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Seyegan terdiri dari laki-laki dan perempuan. Daftar guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Seyegan berjumlah 94 orang.Selain itu terdapat karyawan di SMK Negeri 1 Seyeganyang meliputi tenaga administrasi, tenaga teknis keuangan, kepala tata usaha, tenaga teknis praktek kejuruan,tenaga perpustakaan, dan penjaga sekolah.

7. Peserta Didik

Seperti sekolah SMK kelompok teknologi industri yang lain, mayoritas siswa di SMK Negeri 1 Seyegan adalah laki-laki. Siswa di SMK Negeri 1 Seyegan berasal dari berbagai macam daerah, dengan mayoritas dari Kecamatan Seyegan dan Mlati, kemudian disusul dari daerah lain seperti Turi, Tempel, Kalibawang, Sleman, Gunungkidul, bahkan ada yang berasal dari luar kota. Perbedaan daerah asal siswa membuat suasana di SMK Negeri 1 Seyegan cukup beragam.

Hampir sebagian siswa di SMK Negeri 1 Seyegan memeluk agama Islam, meskipun ada beberapa guru dan peserta didik yang non-muslim. Jadi banyak kegiatan dengan nuansa Islami yang diadakan di sekolah, seperti sholat dhuhur

berjama'ah, sholat jum'at di sekolah, pesantren ramadhan, tadarus sebelum proses belajar mengajar dimulai, serta beberapa kegiatan lain yang bernuansa Islami.

Pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017 jumlah pendaftar sebanyak 882 dan diterima sebanyak 448. Kemudian pada tahun 2014/2015, jumlah pendaftar 816 siswa dan yang diterima sebanyak 406. Sedangkan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2016/2017, di SMK Negeri 1 Seyegan adalah 1.249 siswa, dengan rincian : 448 siswa kelas X, 416 siswa kelas XI dan 385 siswa kelas XII.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Adapun kegiatan PPL meliputi pra PPL dan PPL sehingga praktikan melakukan serangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, pihak UNY diwakilkan oleh dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi sekaligus untuk melaksanakan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada tahap ini, latihan mengajar di kampus disebut dengan *microteaching.* Saat pengajaran mikro dilaksanakan, semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL wajib mengikuti program ini dengan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi awal, mahasiswa melakukan observasi sekolah dan observasi kelas. Observasi ini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolahyang ditunjuk pihak UPPL sebagai lokasi dilaksanakannya PPL.

Kegiatan observasi ini mencakup:

a. Observasi kondisi sekolah meliputi kondisi fisik dan non fisik
b. Observasi siswa di dalam dan di luar kelas
c. Observasi sarana dan prasarana pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, dan koordinator PPL sekolah.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah yang bersangkutan, mahasiswa perlu mempersiapkan mental maupun penguasaan materi tambahan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Materi tambahan ini diberikan oleh

pihak kampus, dalam hal ini UPPL kepada mahasiswa peserta PPL pada saat pembekalan.

5. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu 2 bulan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah sebagai berikut:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran Finishing Bangunan.

b. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing–masing bidang studi. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukan saat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas, dan pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian bila pelajaran kegiatan mengajar di depan kelas guru pembimbing memberikan evaluasi dari penguasaan bahan ajar/materi pembelajaran, dan penguasaan kelas.

c. Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai.Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada praktikan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

d. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan Piket Simpatik, Bimbingan konseling (BK), Ruang Guru, Tata Usaha (TU), Perpustakaan dan gerbang sekolah. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

6. Tahap Akhir

Tahap akhir dari pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman dan observasi para praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan. Laporan ini dilengkapi dengan data-data dari sekolah dan kesimpulan proses pengajaran di sekolah. Laporan ini ada yang bersifat kelompok dan individu yang nantinya menjadi bahan penilaian yang dilakukan oleh DPL dan koordinator sekolah.

Penyusunan laporan dilakukan setelah semua kegiatan PPL selesai. Laporan ini juga memuat masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada pihak sekolah. Laporan ditulis rangkap tiga yaitu untuk DPL, Guru Pembimbing dan praktikan sebagai penilaian setelah melaksanakan kegiatan PPL.

b. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal serta masukan dan perbaikan kebijakan untuk kegiatan dimasa-masa yang akan datang. Format panilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.